

## ANALISIS BULAN SEPTEMBER 2015

### Minggu II (Periode 7 September – 11 September 2015)

Dalam *chart* terlihat, pola harga kopi arabika, sepanjang pekan kedua September 2015, bergerak fluktuatif dengan potensi melemah. Diawali pada perdagangan Senin (7/9), harga kopi arabika berada pada level US\$ 119,15 sen/lbs dan bergerak fluktuatif, hingga akhirnya melemah pada akhir pekan, Jum'at (14/8), pada level US\$ 116,40 sen/lbs di Bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan Desember 2015.

Di dalam negeri, merujuk pergerakan harga kopi arabika di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan Bappebti, tercatat pada awal pekan berada pada posisi Rp 53.807 per kg, kemudian bergerak melemah hingga pada akhir pekan pada posisi Rp 53.476 per kg.

Kemudian merujuk laman *Bloomberg*, harga kopi arabika sendiri saat ini masih berada dalam fase konsolidasi. Dari sisi fundamental harga komoditas ini masih menemukan tekanan yang kuat untuk melanjutkan penurunan. Lesunya permintaan akibat melambatnya ekonomi menjadi penyebab utama penurunan harga kopi arabika tersebut.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (8/9), harga kopi arabika di Bursa berjangka New York dilaporkan, bahwa sepanjang kuartal ketiga tahun 2015 mengalami perjalanan *bearish* yang panjang dan kuat. Perkembangan trend *bearish* harga komoditas ini sempat membawa harga mencapai posisi paling rendah sejak Januari 2014.

Selanjutnya, harga kopi arabika berjangka ICE melemem akibat potensi anjloknya permintaan. Tampaknya, kondisi ekonomi global kembali menunjukkan gejala yang berawal dari Tiongkok. Anjlok tajamnya Bursa saham Negeri Tirai Bambu menimbulkan kekhawatiran bahwa ekonomi di Negara tersebut akan makin melambat dan imbasnya bisa mempengaruhi juga kondisi ekonomi Negara-negara lain di Asia-Pasifik.

Selain itu, tekanan jual pada harga kopi arabika juga dipicu kenaikan kurs US\$. Sepanjang kuartal ketiga ini nilai tukar US\$, cenderung menguat di tengah spekulasi bahwa Fed akan mulai menaikkan suku bunga acuan di bulan September. Sehingga harga kopi arabika berjangka terpental kisaran 9,94 persen sejak akhir Juni 2015.

Selanjutnya, pada transaksi Rabu (9/9), harga kopi arabika di pasar spot Medan, tampak melemah ke level Rp 54.352, dari sebelumnya Rp 53.623 per kg. Sementara di Bursa internasional, terutama Bursa Berjangka New York, mengalami kenaikan signifikan. Kenaikan itu dipicu *rebound* teknikal oleh pelemahan nilai tukar US\$.

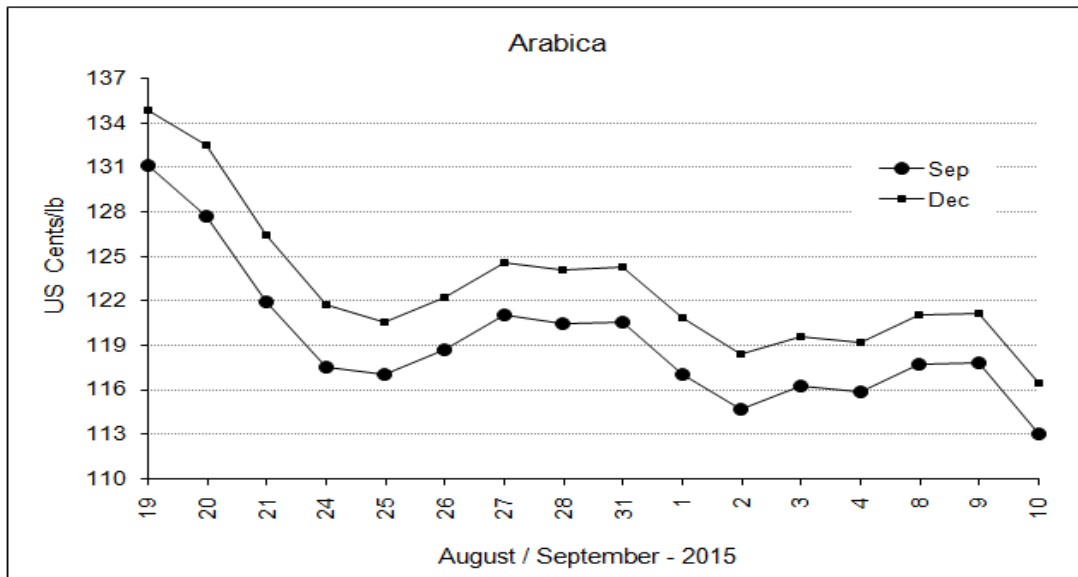
Indeks kurs US\$ mengalami penurunan yang mantap untuk tiga sesi berturut-turut. Mata uang ini sempat mencapai posisi paling rendah sejak tanggal 2 Agustus lalu. Melemahnya nilai US\$ mengakibatkan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang ini menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri. Konsekuensinya, harga kopi arabika berjangka di ICE Futures New York berpotensi untuk mengetes level support kuat di posisi US\$ 117,17 dan US\$ 114,00 sen/lbs.

Memasuki kegiatan perdagangan Kamis (10/9), harga kopi arabika ICE melanjutkan peningkatan untuk dua sesi berturut-turut. Pergerakan ini masih cenderung berada dalam pola *sideways* dan terbatas. Belum ada arahan yang cukup jelas mengenai kemana harga kopi akan bergerak. Secara umum sentimen di pasar masih *bearish* disebabkan adanya kekhawatiran

mengenai kondisi permintaan global. Akan tetapi potensi stimulus ekonomi oleh pemerintah Tiongkok sedikit memberikan dukungan menguat bagi harga komoditas ini.

Harga kopi arabika berjangka di penutupan Kamis menguat sebesar US\$ 0,10 atau setara dengan 0,08 persen dan ditutup pada posisi US\$ 121,10 sen/lbs untuk kontrak penyerahan Desember 2015. Pada pasar spot Medan, untuk perdagangan Kamis harga ditransaksikan bergerak naik menjadi Rp 54.693 per kg.

**Grafik Harga Kopi Arabika Minggu II September 2015**



Hingga pada perdagangan Jum'at (11/9), harga kopi arabika di pasar spot Medan kembali menurun. Harga ditransaksikan pada posisi Rp 53.476 dari sebelumnya Rp 54.693 per kg. Demikian juga di Bursa Berjangka New York, harga kopi arabika kembali menurun. Pergerakan harga kopi arabika berjangka itu mengarah ke dalam pola *bearish* kuat. Secara umum sentimen di pasar masih *bearish* dipicu dengan adanya kekhawatiran mengenai kondisi permintaan global.

Harga kopi arabika berjangka mengalami penurunan sebesar US\$ 4,70 atau setara dengan 3,88 persen dan ditutup pada posisi US\$ 116,40 sen/lbs untuk kontrak penyerahan Desember 2015. Harga kembali mencapai posisi paling rendah sejak bulan Januari 2014.